

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CCR pada PNPM Mandiri Kota Sidoarjo. Besar pengaruhnya yaitu sebesar 9,5 persen yang dimana bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CCR untuk PNPM Mandiri perkotaan di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM sedangkan sisanya 90,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CCR pada PNPM Mandiri perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
2. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCR. Dan memberikan kontribusi sebesar 4,3 persen terhadap CCR dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCR pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap CCR pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo. Besarnya pengaruh NPL secara individu terhadap CCR adalah 1,6 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CCR pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.

4. Variabel PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CCR. Besarnya Pengaruh PAR secara individu terhadap CCR adalah 0,01 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCR pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
5. Variabel fasilitator lapangan secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CCR. Dan memberikan kontribusi sebesar 0,6 persen terhadap CCR dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa fasilitator Lapangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CCR pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
6. Variabel Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CCR. Dan memberikan kontribusi sebesar 7 persen terhadap CCR dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CCR pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.

7. Diantara lima variabel bebas yaitu LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap CCR pada PNPM Mandiri di Kabupaten Sidoarjo adalah jumlah KSM karena nilai koefisien determinasi parsial sebesar 7 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, periode yang digunakan masih terbatas satu tahun yaitu pada periode November 2012 sampai dengan Oktober 2013.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian juga terbatas, dimana variabel bebas yang hanya meliputi LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM dan variabel tergantung yaitu CCR

5.3 Saran

Penulis menyari bahwa penelitian yang telah disimpulkan diatas masih terdapat bayak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo
 - a. Disarankan, kepada Kepala UPK PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo agar memperhatikan kecamatan yang mempunyai rasio LAR

tertinggi agar bisa menurunkan rasio LAR salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menekan atau mengurangi kredit bermasalahnya dengan upaya lebih selektif dalam memberikan kredit.

- b. Disarankan kepada Kepala UPK PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo agar bisa meningkatkan rasio Jumlah KSM diseluruh Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, agar kredit yang diberikan lebih banyak dan lebih produktif salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan produktifitas dari kredit yang diberikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema PNPM Mandiri, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
- b. Penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif seperti penggunaan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini misalnya, ROA, ROI, BOPO, dan lain sebagainya.
- c. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan seperti di Kabupaten lain selain Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Ramli, 2011 “*Analisis Pengembalian Dana Bergulir Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Makasar (Studi Khusus BKM”Maccini Salewangang” Kelurahan Maccini Kecamatan Makasar)*” (<http://jurnaljam.ub.ac.id>, diakses 19 Februari 2014)
- Arfan Ikhsan. 2008 *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Artikel tanpa nama “*Sejarah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri*” (http://www.pnpm-mandiri.org/index.php?option=com_content&view=article&id=162&Itemid=301, diakses 29 September 2013)
- Artikel tanpa nama “*Si ROY LAPAR, Sang Indikator PNPM*” (<http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&>, diakses 29 September 2013)
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Lincoln Arsyad. 2008. Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalok Dalam Terbitan
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR (http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf, diakses 10 oktober 2013)
- Prita Permata Putri Pertiwi, 2012 “*“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR terhadap Efisiensi biaya pada bank pembangunan daerah di Jawa dengan menggunakan Stochastic Frontier”* skripsi
- Veithzal Rivai. 2007. “*Bank and Financial Institution Management*“. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 “*Tentang Lembaga Keuangan Mikro*” (www.hukumonline.com, diakses 15 Oktober 2013)